

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi Akuntansi dan keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak khususnya untuk manajemen, sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Selain pihak manajemen informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak luar perusahaan seperti : calon investor, kreditur, kantor pajak, dan masyarakat umum untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang baik (informatif, akurat dan cepat) maka diperlukan sistem yang mampu mengolah data Akuntansi menjadi sebuah laporan keuangan (Sofia, 2017).

Informasi dalam sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangan perusahaan. Akibat kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan tersebut akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya yang pada akhirnya perusahaan tersebut akan mengalami kekalahan dalam bersaing. Informasi berasal dari data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi bukan sekedar fakta yang diproses dalam suatu laporan formal, sebab informasi dari seseorang juga dapat merupakan data bagi orang lain. Informasi juga dapat digunakan oleh pemakainya untuk mengambil tindakan penyelesaian konflik, mengurangi ketidakpastian, dan pengambilan keputusan.

Dari uraian pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Akuntansi adalah suatu komponen dalam perusahaan yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis serta mengkomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan sebuah keputusan yang relevan untuk pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Informasi Akuntansi yang berkualitas harus akurat, lengkap, relevan dan tepat waktu agar dapat diandalkan. Untuk mendapatkan informasi Akuntansi dengan kriteria tersebut, perusahaan menggunakan sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengatur dan mengelola sumber daya perusahaan secara menyeluruh yaitu *Enterprise Resource Planning* (ERP).

ERP adalah perangkat lunak yang merupakan solusi untuk bisnis skala besar. Sistem ERP terdiri dari modul untuk dukungan perangkat lunak, seperti pemasaran dan penjualan, layanan lapangan, desain dan pengembangan produk, produksi dan pengendalian persediaan, pengadaan, distribusi, manajemen fasilitas industri, desain proses dan pengembangan, manufaktur, Kualitas, sumber daya manusia, keuangan dan Akuntansi, dan layanan informasi. Kemampuan untuk mengintegrasikan proses bisnis di suatu perusahaan ini yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi pihak manajemen untuk menerapkan ERP. Senada dengan (Rukmiyati & Budiarta, 2016) Konsep ERP adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan proses bisnis setiap divisi dalam manajemen perusahaan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi. Inilah yang selanjutnya melatar belakangi banyak perusahaan di dunia, termasuk di Indonesia beramai-ramai untuk menerapkan ERP di perusahaannya.

PT Masmedia Buana Pustaka merupakan perusahaan yang bergerak dalam penerbitan buku pelajaran yang dibutuhkan oleh anak sekolah dan sudah berdiri sejak tahun 2008. PT Masmedia Buana Pustaka memproduksi dan memasarkan buku ke berbagai daerah di seluruh Indonesia. Dalam operasinya, PT Masmedia Buana Pustaka masih menggunakan sistem konvensional dalam pengelolaan sumber daya perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Cabang Sumatera Bagian Selatan, bahwa nilai penjualan PT. Masmedia Buana Pustaka cabang Lampung pada tahun 2019 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan. (Lev dan Thiagarajan dalam Naibaho, 2021) menyatakan jika laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila laba berjalannya dapat dijadikan indikator untuk laba perusahaan pada tahun berikutnya. Laporan keuangan yang berkualitas juga harus terbebas dari kecurangan maupun penyimpangan yang mungkin dilakukan oleh pihak internal perusahaan.

PT Masmedia Buana Pustaka menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) setelah dilakukan pengembangan oleh divisi IT. ERP diimplementasikan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya perusahaan. Karena dengan menggunakan ERP setiap divisi saling terintegrasi antara kantor pusat dengan kantor cabang, sehingga membantu pihak manajemen perusahaan

dalam pengambilan keputusan. Seperti yang disampaikan oleh salah satu karyawan bahwa dengan adanya sistem ERP mempermudah dan mempersingkat pekerjaan yang dilakukan, karena tidak perlu menunggu dokumen yang dikirimkan oleh kantor cabang untuk melakukan proses verifikasi dikarenakan sudah terintegrasi pada sistem (Staff Internal Audit, wawancara, 23 Januari 2023). ERP menyediakan data secara lengkap, cepat dan akurat. Dengan adanya ERP akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah mengimplementasikan ERP. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ani et al, 2015) bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan sistem ERP, yang ditunjukkan dengan peningkatan efisiensi, efektivitas dan profitabilitas. Sedikit berbeda dengan penelitian Ani et al, (Hayuningtyas et al, 2008) menyatakan bahwa sistem ERP tidak memengaruhi kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas dan likuiditas, tetapi berimbas pada produktivitas lewat efisiensi dan efektivitas perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan (Kalwar et al, 2022), menunjukkan hasil bahwa setelah penerapan ERP, perusahaan telah menghemat 48.272,5 jam pada tahun 2021 dengan melakukan keluar seluruh proses di ERP daripada pendekatan manual.

Dalam hal ini kerugian yang dialami perusahaan dalam pengimplementasian ERP adalah terganggunya operasional perusahaan secara langsung sehingga mengganggu kinerja pekerja dalam perusahaan (Wicaksono et al, 2015). Hal ini dikarenakan ERP membutuhkan sumber daya yang besar, baik dari biaya maupun waktu. ERP membutuhkan waktu untuk diimplementasikan dimana dikembangkan oleh divisi IT PT Masmmedia Buana Pustaka. Selain waktu, sumber daya manusia yang menggunakan ERP juga perlu dipersiapkan. Dikarenakan setelah ERP diterapkan, tidak semua karyawan dapat langsung beradaptasi dengan sistem yang baru diterapkan. Karyawan perlu beradaptasi dari sistem konvensional yang sebelumnya digunakan dengan sistem ERP yang lebih modern. Salah satu karyawan PT Masmmedia Buana Pustaka menyampaikan bahwa terdapat kesulitan dalam penggunaan sistem ERP, karena kemampuan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda sehingga tidak semua orang bisa menggunakan sistem ERP yang baru diimplementasikan dikarenakan masih

belum terbiasa. Menurutnya hal tersebut justru memperlambat ia dalam membuat laporan dikarenakan kesulitan untuk mengoperasikan sistem ERP dan sudah terbiasa dengan cara konvensional (*Supervisor*, wawancara, 21 Januari 2023).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2016) bahwa kompetensi personal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas informasi Akuntansi. Sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan Akuntansi atau setidaknya memiliki pengalaman di bidang keuangan (Akuntansi) sangat dibutuhkan dalam suatu pekerjaan yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan berdampak pada Kualitas dari informasi Akuntansi yang dihasilkan. Kurangnya pemahaman, keterampilan (*skill*), kemampuan pegawai, *training* dan sosialisasi yang menyeluruh kepada semua karyawan perusahaan dirasakan masih kurang maksimal dalam hal mewujudkan informasi Akuntansi yang berkualitas (Sekarsari, 2013). Sebaik apa pun sistem yang diterapkan, apabila tidak bisa digunakan dengan baik maka akan menghambat kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu kompetensi personal pengolah data wajib dimiliki oleh karyawan dalam menggunakan sistem ERP. Karyawan harus bisa melakukan *input* data, membaca data dan mengolah data agar sistem bekerja dengan optimal.

Kompetensi personal pengolah data dapat ditingkatkan melalui pelatihan internal perusahaan. Dengan melakukan pelatihan, karyawan bisa beradaptasi dengan sistem ERP yang diimplementasikan. Kompetensi personal pengolah data secara tidak langsung memengaruhi Kualitas informasi perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahayu, 2018) tentang “Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal Pengolah Data sebagai Variabel Moderating (Studi Pada PT. PLN (Persero) Takalar) dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi ERP terhadap Kualitas informasi Akuntansi serta menunjukkan kompetensi *user* memoderasi pengaruh implementasi ERP terhadap Kualitas informasi Akuntansi (Rahayu, 2018).

Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, hal

tersebut terletak pada metode analisis data yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data SEM-PLS (*Structural Equation Model – Partial Least Square*). Metode analisis ini digunakan karena menurut (Chin dalam Ghozali dan Latan, 2015) bahwa metode ini memiliki keunggulan dalam melakukan analisis jalur dengan variabel laten. Metode ini memungkinkan untuk melihat hubungan antara variabel secara simultan dan memperhitungkan efek langsung maupun tidak langsung antara variabel, sehingga dapat menjelaskan hubungan antara variabel lebih baik.

Bedasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kompetensi Personal Pengolah Data Sebagai Variabel *Moderating*** (Studi Pada PT. Masmedia Buana Pustaka)”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tidak meluas dari pembahasan dalam skripsi ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang peritiran buuk.
2. Subjek penelitian ini adalah pengolah data *Enterprise Resource Planning* pada PT. Masmedia Buana Pustaka.
3. Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah PT. Masmedia Buana Pustaka melalui penelusuran data primer.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar beakang yang telah dikeukkan pada sub bab di atas, maka ruusun masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah implementasi *Enterprise Resource Planning* berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Masmedia Buana Pustaka?
2. Apakah kompetensi pesonal pengolahan data memoderasi hubungan antara implementasi *Enterprise Resource Planning* dengan Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Masmedia Buana Pustaka?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu;

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh implementasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Masmmedia Buana Pustaka?
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh implementasi *Enterprise Resource Planning* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi melalui kompetensi personal pengolah data pada PT. Masmmedia Buana Pustaka?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Teoritis

Pada Teori Kegunaan Keputusan yang dikemukakan oleh (Staubus, 2000), bahwa Teori Kegunaan Keputusan mencakup mengenai syarat dari Kualitas Informasi Akuntansi yang berguna dalam keputusan yang akan diambil oleh pengguna. Artinya pengguna informasi Akuntansi harus memiliki kompetensi dalam menjalankan sistem ERP untuk menghasilkan informasi Akuntansi yang baik dan dibutuhkan oleh perusahaan.

1.5.2 Praktis

1. Bagi *implementor* aplikasi sistem ERP perusahaan, penelitian ini dapat membuktikan secara empiris tentang manfaat yang dapat diambil oleh perusahaan yang menggunakan ERP.
2. Diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu, terutama pada bidang sistem informasi Akuntansi selanjutnya yang sejenis.
3. Dapat menjadi tambahan informasi bagi pembaca pada bidang sistem informasi Akuntansi.
4. Bagi penyusun, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem ERP, implementasi ERP dan pengaruhnya terhadap Kualitas Informasi Akuntansi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang definisi dan pengukuran variabel populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian deskripsi hasil penelitian serta analisis data dan bahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas penelitian dan saran yang bermanfaat untuk berbagai pihak serta menyediakan referensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN